

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Seiring dengan perkembangan zaman yang ditandai oleh globalisasi dan revolusi industri 4.0, dunia kerja menghadapi berbagai tantangan signifikan terkait dengan kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi yang dapat beradaptasi dengan perubahan yang sangat cepat (Alhloul & Kiss, 2022). Perguruan tinggi memainkan peran yang sangat penting dalam menghubungkan antara pengetahuan teoretis yang diperoleh di bangku kuliah dengan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia profesional. Salah satu strategi yang efektif untuk menjembatani kesenjangan ini adalah dengan melibatkan mahasiswa dalam program kerja profesi, seperti magang atau praktik kerja lapangan, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan akademik dalam konteks praktis. (Hasani & Alam, 2025) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang menjalani kerja profesi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesiapan menghadapi dunia kerja, terutama dalam penguasaan keterampilan teknis dan kemampuan beradaptasi secara profesional. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengalaman langsung di tempat kerja menjadi faktor penting dalam membentuk lulusan yang kompeten dan relevan dengan tuntutan zaman.

Dalam mata kuliah ini, pembelajaran dilakukan secara langsung di lingkungan kerja. Tujuan utamanya adalah memberikan mahasiswa keterampilan yang sesuai dengan kondisi kerja sebenarnya yang mereka dapatkan selama belajar di perguruan tinggi. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang yang dipelajari. Tidak hanya memberikan pemahaman praktis, program magang juga berperan dalam pengembangan kepribadian dan peningkatan keterampilan lunak seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan penyelesaian

masalah. Keterlibatan dalam dunia kerja melalui magang atau kerja profesi mampu membentuk sikap profesional yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja sebenarnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Pianda et al., 2025), yang menegaskan bahwa pengalaman kerja profesi berdampak positif terhadap pertumbuhan pribadi, memperkuat rasa percaya diri, dan meningkatkan kompetensi interpersonal mahasiswa.

Dengan demikian, kerja profesi tidak hanya menjadi pelengkap akademik, melainkan juga sebagai media penguatan karakter dan etika kerja. Melalui pelaksanaan kerja profesi, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan potensi diri mereka dalam bidang tertentu, sekaligus membangun koneksi profesional yang bermanfaat untuk masa depan karier. Oleh karena itu, sangat penting bagi institusi pendidikan tinggi untuk tidak hanya mewajibkan program magang dalam kurikulum, tetapi juga memberikan bimbingan dan dukungan maksimal dalam pelaksanaannya. Pendekatan ini akan membantu menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga matang secara profesional dan siap menghadapi tantangan dunia kerja global.

Dalam menentukan lokasi pelaksanaan kerja profesi, Universitas Pembangunan Jaya memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih tempat praktik sesuai ketentuan yang tertuang dalam buku panduan kerja profesi. Kebijakan ini memungkinkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kerja profesi di instansi yang relevan, seperti Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan, yang dinilai mendukung pemenuhan persyaratan akademik, khususnya dalam Mata Kuliah Kerja Profesi. Pelaksanaan kegiatan di instansi tersebut juga bertujuan untuk memperluas pengetahuan serta menambah wawasan praktikan sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja di masa mendatang.

Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan merupakan instansi yang bergerak pada bidang pariwisata untuk mengelola dan mengembangkan destinasi pariwisata yang ada di wilayah Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini meliputi perencanaan tata ruang destinasi, peningkatan infrastruktur

pendukung, perbaikan fasilitas publik, serta penataan kawasan wisata agar lebih menarik dan ramah bagi wisatawan. Dalam melaksanakan kerja profesi praktikan, praktikan ditempatkan di divisi Subbagian Umum, kepegawaian dan keuangan. Praktikan menjalani Kerja Profesi selama 8 jam kerja per hari, termasuk waktu istirahat dan makan siang. Selanjutnya, pengalaman dan aktivitas selama menjalankan kerja profesi tersebut akan didokumentasikan dan diuraikan dalam bentuk laporan, yang akan mencakup hasil aktivitas praktikan selama periode pelaksanaan kerja profesi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Kerja Profesi yang dilakukan praktikan memiliki maksud dan tujuan untuk pemahaman yang lebih komprehensif mengenai situasi dan kondisi dunia kerja, serta meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan profesional. Adapun beberapa maksud dan tujuan pelaksanaan Kerja Profesi dibawah ini:

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan memiliki maksud sebagai berikut:

- a. Praktikan melaksanakan kewajiban utama sebagai mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan yang ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya.
- b. Praktikan memperoleh kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia kerja, sehingga dapat memahami dan mengatasi tantangan profesional secara langsung.
- c. Praktikan memperoleh pengalaman langsung dalam lingkungan kerja profesional serta mengembangkan keterampilan teknis maupun soft skills yang dibutuhkan dalam dunia industri atau profesi terkait.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat pemahaman secara langsung mengenai mekanisme pengelolaan keuangan di lingkungan instansi pemerintahan. Praktikan diharapkan dapat mempelajari proses pencatatan, penganggaran, realisasi anggaran, hingga pelaporan keuangan. Dengan terlibat langsung dalam proses administrasi keuangan, praktikan juga dapat mengenali sistem informasi yang digunakan serta memahami alur kerja yang terstruktur dan penuh tanggung jawab dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas dana publik.
- b. Melalui kerja profesi ini, praktikan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknis seperti penginputan data keuangan, penyusunan laporan, serta penggunaan aplikasi atau perangkat lunak keuangan yang digunakan oleh instansi pemerintah. Selain itu, praktikan juga diharapkan dapat mengasah kemampuan analitisnya dalam meninjau dan mengevaluasi data keuangan secara kritis, sehingga mampu memberikan masukan atau melihat potensi perbaikan dalam efisiensi penggunaan anggaran. Tujuan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan praktikan dalam aspek teknis, tetapi juga menumbuhkan kepekaan terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien di sektor publik.
- c. Melalui interaksi dengan pegawai dan pimpinan dinas, praktikan dapat memahami pentingnya komunikasi yang efektif, tanggung jawab terhadap tugas, serta loyalitas terhadap instansi. Dengan demikian, kerja profesi ini menjadi bekal penting untuk membentuk sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan siap bersaing di dunia kerja.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

Kerja profesi ini memberikan manfaat langsung bagi praktikan dalam mengembangkan keterampilan praktis, memperluas wawasan terhadap dunia kerja, serta memperkuat pemahaman studi yang telah dipelajari di universitas. Melalui pengalaman di lapangan, praktikan belajar beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional, membangun jaringan relasi, serta meningkatkan etos kerja dan tanggung jawab. Selain itu, kerja profesi juga menjadi langkah awal yang penting dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan karier di masa depan. Tidak hanya secara ilmu teoritis dan ilmu praktis yang didapatkan namun, praktikan mendapatkan pengalaman langsung dalam pengelolaan keuangan di lingkungan pemerintahan, khususnya dalam proses pencatatan, penyusunan anggaran, dan pelaporan keuangan. Selain meningkatkan pemahaman terhadap praktik administrasi keuangan publik, praktikan juga mengembangkan keterampilan teknis dan etika kerja yang relevan dengan kebutuhan dunia profesional, serta memahami alur kerja birokrasi di sektor pemerintahan. Manfaat dari berlangsungnya Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya dirasakan oleh praktikan yang merupakan mahasiswa, melainkan dirasakan oleh pihak perusahaan terkait (Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan), dan pihak universitas (Universitas Pembangunan Jaya). Berikut beberapa manfaat yang didapatkan oleh ketiga belah pihak terkait:

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat dari pelaksanaan Kerja Profesi bagi praktikan atau mahasiswa sebagai berikut:

- a. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk memahami secara langsung proses pengelolaan keuangan di sektor publik, seperti penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, serta pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintahan.
- b. Melalui keterlibatan dalam kegiatan operasional divisi keuangan, praktikan dapat mengasah keterampilan dalam penggunaan

perangkat lunak keuangan, pengolahan data, serta kemampuan analisis laporan keuangan secara lebih akurat dan terstruktur.

- c. Praktikan dapat mengembangkan kemampuan terkait manajemen dan menerapkannya dalam aktivitas Kerja Profesi.

1.3.2 Manfaat Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Manfaat dari pelaksanaan Kerja Profesi bagi universitas yaitu, Universitas Pembangunan Jaya sebagai berikut:

- a. Melalui kerja profesi, universitas dapat memastikan bahwa mahasiswa memiliki pengalaman praktis dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi dunia kerja.
- b. Program kerja profesi menjadi jembatan bagi universitas untuk membangun dan memperluas jaringan kemitraan dengan instansi pemerintahan, perusahaan, dan organisasi profesional lainnya.
- c. Melalui umpan balik dari mitra kerja profesi, universitas dapat mengevaluasi dan menyempurnakan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja.

1.3.3 Manfaat Bagi (Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan)

Manfaat dari pelaksanaan Kerja Profesi bagi perusahaan yaitu, Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan sebagai berikut:

- a. Program kerja profesi membuka ruang kolaborasi yang lebih luas antara perusahaan dan universitas, tidak hanya dalam bentuk magang, tetapi juga potensi kerja sama riset, pelatihan, maupun kegiatan sosial yang melibatkan akademisi dan mahasiswa.
- b. Praktikan yang terlibat dalam kerja profesi biasanya datang pemikiran, cara pandang, dan pengetahuan baru dari dunia akademik. Hal ini bisa menjadi nilai tambah bagi perusahaan dalam memperkaya perspektif terhadap pendekatan kerja, terutama terkait penggunaan teknologi, digitalisasi keuangan, atau pendekatan analisis data yang lebih modern. Pemikiran kritis dan inovatif praktikan juga dapat memberi masukan yang

konstruktif terhadap pola kerja yang telah ada, serta membuka peluang untuk perbaikan proses dalam jangka panjang.

- c. Dengan menerima praktikan untuk melaksanakan Kerja Profesi, Perusahaan dapat secara langsung mengamati kinerja, etos kerja, dan kemampuan mahasiswa di lingkungan kerja nyata. Hal ini bisa menjadi kesempatan bagi dinas untuk mengidentifikasi talenta muda yang berpotensi untuk direkrut di masa depan, baik melalui jalur rekrutmen umum maupun program kerja sama lainnya.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi pada Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan yang berlokasi di Tangerang Selatan. Selama pelaksanaan durasi Kerja Profesi yang dilakukan, praktikan bekerja dibawah Divisi Keuangan. Adapun rincian tempat praktikan bekerja sebagai berikut:

- a. Nama Perusahaan : Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan
- b. Divisi : Subbagian Umum, Kepegawaian, dan Keuangan
- c. Alamat : Jl. Maruga Raya No.1, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414
- d. No Telepon : 0821-2420-9516



Gambar 1.1 Lokasi Gedung Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan
Sumber : Website Wikipedia



Gambar 1.2 Lobby Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan
Sumber : Dokumen Pribadi

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan sesuai dengan surat pengajuan di awal yaitu sejak tanggal 30 Januari 2025. Waktu kerja yang dijalankan praktikan yaitu 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu, terhitung dari hari Senin - Jumat dengan total hari kerja yaitu 130 (seratus tiga puluh) atau setara dengan 6 bulan, dan Jam kerja yang dilakukan praktikan adalah 8 (delapan) jam setiap hari dengan 1 (satu) jam untuk beristirahat dan makan siang. Sesuai dengan peraturan rektor terbaru, Kerja Profesi dapat dilakukan dengan minimal 400 jam atau selama dua bulan, berlaku bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya yang telah menempuh 100 SKS dan

minimal berada di semester 6. Dalam proses pelaksanaan Kerja Profesi ini, dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan Kerja Profesi

Pada awal bulan Januari 2025, praktikan mendapatkan informasi dari Orang Tua Praktikan mengenai Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan yang sedang membuka kesempatan untuk Kerja Profesi bagi mahasiswa aktif. Pada bulan yang sama, praktikan bertemu langsung dengan Kepala Subbagian Umum, Kepegawaian, dan Keuangan dari Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan untuk melakukan wawancara sekaligus kesepakatan. Lalu pada bulan yang sama juga, praktikan mulai melakukan pengisian serta pengajuan mengenai surat – surat yang berkaitan dengan Kerja Profesi. Surat tersebut nantinya diajukan kepada pihak BKAL untuk didata sebagai mahasiswa yang melakukan aktivitas Kerja Profesi.

2. Tahapan Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan aktivitas Kerja Profesi terhitung dari awal pelaksanaan di tanggal 30 Januari 2025 sampai dengan 30 Juli 2025 di Divisi Subbagian Umum, Kepegawaian, dan Keuangan. Pada awal pelaksanaan yang dimana hari pertama praktikan bekerja, praktikan diberi waktu selama 7 (tujuh) hari atau terhitung 1 (satu) minggu untuk memahami secara cepat proses kerja dari divisi tersebut. Praktikan melaksanakan kerja profesi setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat dan dilakukan secara *work from office* (WFO).

3. Tahapan Penyusunan Laporan Kerja Profesi

Praktikan mulai melakukan penyusunan Laporan Kerja Profesi pada awal bulan Maret 2025 dengan merangkum seluruh kegiatan yang sudah dilakukan dan Praktikan menyelesaikannya pada akhir bulan Mei 2025. Proses penyusunan laporan ini dilakukan dari mengumpulkan berbagai data yang ada baik secara

dokumentasi selama proses magang berlangsung, proses pekerjaan dari praktikan secara terperinci, hingga proses kelengkapan beberapa formulir yang praktikan butuhkan untuk menuntaskan keseluruhan dari Kerja Profesi ini nantinya.

Setelah itu, dilanjutkan dengan melakukan kerja profesi mengikuti timeline yang ditentukan oleh Kepala Bidang Subbagian Umum, Kepegawaian, dan Keuangan, yaitu:

Hari Kerja : Senin - Jumat (WFO)

Jam Kerja : 08.00 - 16.00

Periode Kerja : 30 Januari 2025 - 30 Juli 2025

Tempat : Jl. Maruga Raya No.1, Serua, Kec. Ciputat,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15414